

**PERBEDAAN KINERJA GURU PJOK ANTARA PNS DAN NON PNS DITINJAU DARI
KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SDN SE-KECAMATAN
BANDARKEDUNG MULYO JOMBANG**

ARTIKEL



Oleh:

AKHMAD HISYAM AMIN NUR SALAM

NIM: 168155

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**

2021

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUDI DWI SAPUTRA, M.Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini:

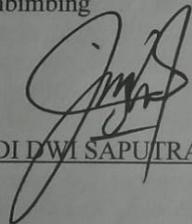
Nama Penulis : AKHMAD HISYAM AMIN NUR SALAM

NIM : 168155

Judul : PERBEDAAN KINERJA GURU PJOK ANTARA PNS DAN
NON PNS DITINJAU DARI KOMPETENSI PEDAGOGIK DI
SDN SE-KECAMATAN BANDARKEDUNG MULYO
JOMBANG

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 9 Februari 2022
Pembimbing



YUDI DWI SAPUTRA, M.Pd

Survei Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Di STKIP PGRI Jombang Tahun 2020

Ervinata Sari

S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : **ervinata97@gmail.com**

ABSTRAK

Sari, Ervinata. 2020. *Survei Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19 Di STKIP PGRI Jombang Tahun 2020*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Novita Nur Synthiawati, M.Pd.

Kata kunci: Survei, Minat belajar, Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* atau bisa juga disebut *E-Learning*, adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan media yang digunakan yakni internet, dan proses pembelajarannya dilakukan secara *online* melalui *website* dan *email*, pembelajaran juga dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa adanya batas ruang dan waktu. Namun saat ini di berbagai belahan dunia sedang mengalami musibah yang tidak diduga yakni adanya Pandemi Koronavirus 2019-2020 atau juga disebut pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) (Wikipedia). Maka dari itu, pada saat ini Perguruan Tinggi STKIP PGRI Jombang telah menerapkan pembelajaran *online* yang telah dianjurkan pemerintah pusat dan juga bertujuan untuk memutus rantai penularan ditengah pandemi COVID-19 dan menghindari kerumunan yang berkemungkinan besar menimbulkan penularan virus. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar minat mahasiswa STKIP PGRI Jombang dalam pembelajaran *online* selama pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang disebarakan kepada mahasiswa STKIP PGRI Jombang angkatan 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam Pembelajaran *Online* Selama Pandemi COVID-19 Di STKIP PGRI Jombang Tahun 2020 adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata kategori pada 4 (empat) indikator yaitu rasa suka dengan nilai sebesar 36%, perhatian 39%, kesukaan 37%, dan keterlibatan 36%. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan metode wawancara dan menambahkan indikator lain misalnya: tingkat emosi mahasiswa yang seringkali mempengaruhi mahasiswa mengikuti pembelajaran *online*, lingkungan belajar mahasiswa dan kemandirian mahasiswa.

ABSTRACT

Sari, Ervinata. 2020. Survey of Student Interest in Physical Education Learning *Online* During the Pandemic COVID-19 at STKIP PGRI Jombang in 2020. Sarjana's Thesis, Physical Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Novita Nur Synthiawati, M.Pd.

Keywords: Survey, Interest in learning, *Online* learning

Online learning or can also be called E-Learning, is a learning that is done electronically with the media used namely the internet, and the learning process is done *online* through websites and e-mails, learning can also be done anytime and anywhere without any time and space limits. But now in various parts of the world are experiencing an unexpected disaster that is the Coronavirus Pandemic 2019-2020 or also called the COVID-19 pandemic (Corona Virus Disease 2019) (Wikipedia). Therefore, at the moment STKIP PGRI Jombang College has implemented *online* learning that has been recommended by the central government and also aims to break the chain of transmission amid the COVID-19 pandemic and avoid the crowd that is likely to cause viral transmission. This study aims to see how much students' of STKIP PGRI Jombang interest have in *online* learning during the co-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive study with a survey method. The research instrument used to collect data was a questionnaire distributed to students of STKIP PGRI Jombang from 2017-2019. The results showed that students' interest in *Online* Learning During the Pandemic COVID-19 at STKIP PGRI Jombang in 2020 was moderate. This can be seen from the average results of the categories in 4 (four) indicators, namely liking with a value of 36%, attention 39%, 37% preference, and 36% involvement. Future studies are expected to add interview methods and add other indicators for example: the level of student emotions that often affects students following *online* learning, student learning environments and student independence.

PENDAHULUAN

Pembelajaran *online* atau bisa juga disebut *E-Learning*, adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan media yang digunakan yakni internet, dan proses pembelajarannya dilakukan secara *online* melalui *website* dan *email*, pembelajaran juga dapat dilakukan kapan dan dimana saja tanpa adanya batas ruang dan waktu. Pembelajaran *online* (*E-Learning*) menjadi salah satu sistem pembelajaran yang menarik, termasuk bagi lembaga perguruan tinggi. Menurut Prasajo dan Riyanto dalam (Oktarika, 2015), *E-Learning* adalah salah satu istilah yang populer di dalam pembelajaran *online* berbasis internet, teknologi *E-Learning* ini juga di bantu oleh teknologi internet, dan juga membutuhkan media untuk dapat

menampilkan sebuah materi dan pertanyaan yang membutuhkan fasilitas untuk berkomunikasi dan saling bertukar informasi. Penggunaan sistem pembelajaran berbasis *online* ini dapat menguntungkan pelajar terkhusus bagi pelajar perguruan tinggi, dikarenakan semakin berkembangnya teknologi juga akan semakin banyak informasi yang di dapatkan oleh mahasiswa, dan juga memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran karena tidak ada batas ruang dan waktu, sehingga mahasiswa juga dapat belajar dengan tenang, santai dan nyaman dengan lingkungan yang berbeda.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan tersebut juga membawa dampak perubahan pada sistem pembelajaran. Sebelum perkembangan teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini pelajar dipuaskan dengan sistem pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan hanya diberikan materi dan keterampilan hanya sekedar mengetahui saja. Namun pada saat ini pembelajaran secara konvensional sudah kurang efektif, karena sekarang kemampuan bertukar informasi sudah sangat instan dan cepat, sehingga jika masih ada institusi yang menggunakan sistem ini akan tertinggal seiring dengan berkembangnya teknologi yang pesat. Seperti pendapat menurut (Destriani, 2018) yakni, seiring dengan berkembangnya era globalisasi, proses pembelajaran saat ini perlu di dukung dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang modern. Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang beralih ke pembelajaran berbasis *online* atau bisa juga disebut *E-Learning* (*Electronic Learning*).

Dengan pembelajaran *online* pelajar atau mahasiswa dapat memberikan warna dalam dunia pendidikan dan juga memberikan minat pelajar untuk terus terdorong belajar dengan teknologi ini serta tidak tertinggal oleh pelajar lain. Salah satu pembelajaran yang sangat terlihat di dalam pembelajaran mahasiswa adalah dengan adanya kemauan dan juga kemampuan yang timbul dari dalam diri sendiri untuk mengarahkan dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya, perilaku yang seperti ini biasanya disebut dengan *self-directed learning* (SDL) (Wicaksono, 2012). Telah dibuktikan secara empiris bahwasannya *self-directed learning* atau SDL ini telah menjadi faktor utama dalam mencapai kesuksesan suatu pembelajaran yang berbasis internet atau *online* terkhusus untuk

pembelajaran diruang lingkup orang dewasa, dalam hal ini mahasiswa (Wicaksono, 2012). Sementara itu sangat di mungkinkan mengembangkan suatu konsep pendidikan berbasis teknologi yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang aktif, kreatif, inovatif dan produktif.

Dalam pembelajaran berbasis internet atau pembelajaran *online* (*e-learning*) minat menjadi faktor penting di dalam terbentuknya pembelajaran yang berkualitas. Minat menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia , 2020) adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan”. Minat seseorang juga tergantung pada bagaimana suatu pembelajaran dapat di kemas secara menarik. (Hamalik, 2001) menyatakan, minat adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang dengan ditandai timbulnya reaksi dan perasaan untuk menggapai tujuan. Dengan adanya pembelajaran berbasis *online* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dalam sebuah pembelajaran yang sedang di jalankan tanpa adanya tekanan dan beban paksaan. Peran media *online* dalam proses pembelajaran yakni sebagai penyalur informasi bahan pembelajaran dan dikemas serta disajikan dengan jelas, menarik, dan juga teliti dalam berbagai bentuk misalnya gambar, film, audio, video dan lain-lain. Maka dari itu dalam hal ini pemberlakuan pembelajaran *online* juga memerlukan minat yang tinggi pada setiap mahasiswa.

Namun saat ini di berbagai belahan dunia sedang mengalami musibah yang tidak diduga yakni adanya Pandemi Koronavirus 2019-2020 atau juga disebut pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) (Wikipedia). Virus ini diduga penyebarannya melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Tidak hanya itu virus juga dapat menyebar karena akibat dari menyentuh suatu benda yang telah terkontaminasi lalu kemudian digunakan untuk menyentuh bagian wajah seseorang (Wikipedia, 2020). Penyakit COVID-19 ini paling mudah menular pada saat orang yang menderita memiliki gejala, meskipun begitu penyebaran virus ini mungkin saja terjadi sebelum adanya gejala. Gejala umum yang dapat dilihat dari terjangkitnya COVID-19 ini adalah demam tinggi, batuk, dan sesak napas (Wikipedia, 2020). Gejala yang ditimbulkan memang seperti penyakit demam biasa, maka dari itu saat ini dengan adanya Pandemi COVID-19 ini kita harus waspada dan harus mengurangi kegiatan diluar rumah yang dapat menjadikan resiko terjangkit COVID-19. Sehingga

upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditandai dengan adanya pembatasan jalan, karantina, pemberlakuan jam malam, juga penundaan dan pembatalan acara dan juga penutupan fasilitas (Wikipedia, 2020).

Maka dari itu, pada saat ini Perguruan Tinggi STKIP PGRI Jombang telah menerapkan pembelajaran *online* yang telah dianjurkan pemerintah pusat dan juga bertujuan untuk memutus rantai penularan ditengah pandemi COVID-19 dan menghindari kerumunan yang berkemungkinan besar menimbulkan penularan virus. Dan pembelajaran *online* ini adalah pilihan yang tepat untuk mengurangi aktivitas diluar rumah, dengan pembelajaran berbasis *online* (*e-learning*) ini diharapkan dapat memberikan rasa aman dengan adanya pendemi ini dan juga diharapkan dapat tetap meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran walaupun tanpa adanya proses tatap muka secara langsung dengan dosen, terutama mahasiswa pendidikan jasmani. Minat mahasiswa juga sebagai salah satu faktor penting untuk mahasiswa meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan diatas, penulis akan membuat penelitian dengan judul “Survei Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran *Online* Selama Pandemi COVID-19 Di STKIP PGRI Jombang Tahun 2020”

Metode.

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Menurut (Maksum, 2014, hal. 84) survei adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi serta menggunakan angket/kuisisioner sebagai pengumpulan data. Macam-macam penelitian survei secara umum ada 5 yakni: Exploratif, Deskriptif, Evaluasi, Ekxplanasi dan Prediksi. Pendekatan kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan angka dalam penghitungan statistik.

Berdasarkan dengan judul penelitian diatas maka, variabel dalam penelitian ini yakni: Variabel bebas (X) : minat belajar mahasiswa, Variabel terikat (Y) :

pembelajaran *online*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan jasmani tingkatan tahun 2017, 2018, 2019 STKIP PGRI Jombang, yang masing-masing angkatan diambil 2 kelas dengan jumlah total 213 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Simple random sampling* (teknik acak sederhana) dengan jumlah 139 sampel. Penelitian ini akan menggunakan angket tertutup dengan penyusunan menggunakan pilihan jawaban. Di dalam pemilihan jawaban angket, menggunakan skala sikap yaitu skala likert. Menurut (Sugiyono, 2012) merupakan “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Dengan instrumen angket(kuesioner) maka perlu adanya pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengukur valid atau realibel tidaknya pertanyaan di dalam kuesioner yang digunakan maka dari itu harus di uji terlebih dahulu menggunakan uji validasi dan reliabilisasi. Dalam menentukan validitas suatu instrumen digunakan rumus *Product Moment* dan dapat dihitung menggunakan alat bantu hitung *Statistical Product and Solutions* (SPSS). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kepercayaan hasil dari tes. Sebuah tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika hasil dari tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Untuk menghitung realibilitas dapat menggunakan rumus *Alpha*. Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yakni menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Hasil

Berdasarkan dengan data yang diperoleh dari 139 mahasiswa sebagai sampel, maka memperoleh hasil keseluruhan pengisian angket minat belajar mahasiswa, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Penghitungan Skor Angket Keseluruhan

N	F	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	Std. Deviasi
139	67	265	185	217,5	13,5

Berdasarkan dengan data survei minat belajar mahasiswa STKIP PGRI Jombang dengan menggunakan instrumen angket minat belajar masuk dalam kategori sedang ($211 < X \leq 224$) dengan jumlah rata-rata 217,5. Langkah selanjutnya data yang telah di peroleh akan di masukkan kedalam 5 kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, dengan berdasarkan dari nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi. Dengan adanya kategori yang membedakan dari 5 kategori, maka dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui besar minat yang dimiliki mahasiswa dalam pembelajaran *online*.

Tabel 4.2 Kategori Frekuensi Minat Belajar *Online* Mahasiswa

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 238$	Sangat Tinggi	7	5 %
$224 < X \leq 238$	Tinggi	34	24 %
$211 < X \leq 224$	Sedang	55	40 %
$197 < X \leq 211$	Rendah	31	20 %
$X \leq 197$	Sangat Rendah	12	9 %
Total			100 %

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan minat belajar *online* mahasiswa STKIP PGRI Jombang pada kategori sedang dengan prosentase terbesar sebanyak 40%, sehingga minat belajar *online* mahasiswa STKIP PGRI Jombang adalah sedang.

Pembahasan

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran yang modern sangat diperlukan, serta mahasiswa juga dituntut untuk lebih terbuka terhadap teknologi yang semakin canggih dan terus berkembang. *E-Learning* dirasa lebih maju dan sangat dibutuhkan pada masa pandemi covid-19 seperti ini, karena mahasiswa dituntut tidak saling bertatap muka secara langsung dalam suatu proses

pembelajaran. Namun, tidak semua mahasiswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri, kapanpun dan dimanapun. Bagi sebagian mahasiswa yang memiliki kesadaran tinggi untuk belajar, model pembelajaran *E-Learning* sangat menguntungkan karena dapat disesuaikan dengan tingkat kecepatan belajar masing-masing individu. Sedangkan bagi sebagian mahasiswa lainnya, *E-Learning* dirasa menyulitkan karena perbedaan tingkat kecepatan belajar. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa yang mempunyai ritme belajar yang kurang cepat akan tertinggal dibandingkan dengan mahasiswa yang dengan cepat dapat memahami pembelajaran. Aktivitas pembelajaran menggunakan sistem *E-Learning* yang dilakukan oleh mahasiswa sangat sulit dikontrol oleh dosen. Sehingga, peran aktif mahasiswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran *online*. Keterlibatan mahasiswa terhadap pembelajaran *online* dapat membantu mahasiswa yang memiliki ritme kurang cepat untuk belajar secara individual. Keterlibatan akan membantu menambah wawasan mahasiswa sehingga dapat memahami pembelajaran yang dirasa kurang dimengerti.

Penutup

Berdasarkan hasil analisa data dari tiap indikator dapat ditarik kesimpulan dengan keseluruhan data yang diperoleh menunjukkan minat belajar *online* mahasiswa STKIP PGRI Jombang pada kategori sedang dengan prosentase terbesar sebanyak 40%, sehingga minat belajar *online* mahasiswa STKIP PGRI Jombang adalah sedang dengan jumlah rata-rata 217, 5. Berdasarkan hasil penelitian penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut : Peran mahasiswa dalam pembelajaran *online* diharapkan lebih ditingkatkan dengan aktif terlibat proses pembelajaran agar pembelajaran juga menjadi lebih mudah dipahami. Mahasiswa juga diharapkan terbuka oleh teknologi dan perkembangan jaman sehingga sistem pembelajaran *online* terasa lebih menarik dan juga meningkatkan rasa suka terhadap setiap mata

kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Fondasi*, 7(1), 87-98.
- Destriani. (2018). Minat Pembelajaran Menggunakan E-Learning Mata Kuliah Kinesiologi Pada Mahasiswa. *JUMANJI*, 02 (01), 63 - 70.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Harlan, J. (2018). *Analisis Data Survei Rancangan Sampling Kompleks*. Jakarta: Gunadarma.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia .(KBBI). (2020, Mei 6). Diakses Dari Kamus versi *online/daring* (dalam jaringan): <https://kbbi.web.id/minat>
- Kountur, R. (2004). *Metodologi Penelitian Untuk penulian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Maksum, A. (2014). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Manurung, M. M., & Rahmadi. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 41- 46.
- Maryanto, L. (2011, Juni 24). *Pengertian, Jenis, Kegunaan, Tujuan Survei*. Diakses Mei 6, 2020, from WordPress.com: <https://lilikmaryanto.wordpress.com/2011/06/24/pengertian-jenis-kegunaan-tujuan-survey/>
- Mutianah, N. (2017). Minat Mahasiswa Prodi MP Terhadap Mata Kuliah Berbasis Pembelajaran (Studi Kasus Di Jurusan Manajemen Pendidikan). *Skripsi*.
- Nasrulloh, I., & Ismail, A. (2017). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal PETIK*, 3(1), 28-32.
- Novita , R. (2013). Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Negeri 3 Samalantan. .

- Oktarika , D. (2015). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah E-Learning Di Program Studi P.TIK. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(1), 15-26.
- Papilaya, J. O., & Huliselan , N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56-63.
- Permendiknas. (2006). *Standart Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Retrieved from <https://www.academia.edu/19822754/Permendiknas-no-22-tahun-2006-standar-isi>
- Purwaningtyas, Dwiyoogo, W. D., & Hariadi, I. (2016). Pemanfaatan Elektronik Learning Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Prosding Seminar nasional*, 472-482.
- Saputro, A. S. (2007). Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Penjas Orkes Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten batang Tahun 2007. Dalam *Skripsi*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, K., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. (2014). *Pengaruh Sikap Dan Perilaku Guru Pada Saat Mengajar Di Kelas*.
- Waryanto, N. H. (2006). *Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*. *PYTHAGORAS*, 2(1), 10-23.
- Waryanto, N. H. (2006). *Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*. *PYTHAGORAS*, 2(1), 10-23.
- Wicaksono, S. R. (2012). Kajian Pembelajaran *Online* Berbasis Wiki Di Lingkup Perguruan Tinggi. *Journal of Education and Learning*, 6(1), 51-58.
- Wikipedia. (2020, Maret 31). *Pandemi COVID-19*. Diakses Mei 6, 2020, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Koronavirus>